

**PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DAN RESILIENSI
MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh
Salsa Oktavia Rahma
NIM. 2003454

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN RESILIENSI MATEMATIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Oleh
Salsa Oktavia Rahma
2003454

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

©Salsa Oktavia Rahma
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa adanya izin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

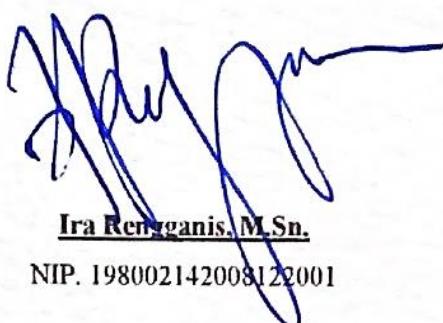
SALSA OKTAVIA RAHMA

**PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT DAN RESILIENSI MATEMATIS
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS**

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

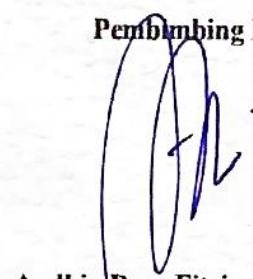
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Ira Renuganis, M.Sn.
NIP. 198002142008122001

Pembimbing II



Andhin Dyas Fitriani, M.Pd.
NIP. 198507112009122006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd.
NIP. 198204262010121005

ABSTRAK

PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN RESILIENSI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Salsa Oktavia Rahma

2003454

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V sekolah dasar. Hal tersebut, dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa karena belum bisa merespon masalah matematis secara positif. Siswa cenderung mudah menyerah dan menghindari tugas-tugas yang dirasa sulit, khususnya berbentuk soal cerita. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis, yaitu *adversity quotient* dan resiliensi matematis. Metode penelitian ini adalah kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdapat di salah satu sekolah dasar di Kelurahan Merdeka, Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket *adversity quotient* dan resiliensi matematis, serta tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang berjumlah 4 butir soal. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda, uji t secara parsial, uji f secara simultan, dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 27,3% (2) Terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 34,3% (3) Terdapat pengaruh *adversity quotient* dan resiliensi matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 61,9%.

Kata kunci: *adversity quotient*, resiliensi matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ADVERSITY QUOTIENT AND MATHEMATICAL RESILIENCE ON THE MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING ABILITY OF GRADE V ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Salsa Oktavia Rahma

2003454

This study aims to determine the effect of adversity quotient and mathematical resilience on mathematical problem-solving ability of fifth grade elementary school students. This is motivated by the low mathematical problem-solving ability of students because they have not been able to respond positively to mathematical problems. Students tend to give up easily and avoid tasks that are considered difficult, especially in the form of story problems. There are several factors that influence the high and low mathematical problem-solving ability, namely adversity quotient and mathematical resilience. This research method is causal comparative with quantitative approach. The population in this study were all fifth-grade students in one of the elementary schools in Merdeka Village, Bandung City. The sampling technique used was simple random sampling with a sample size of 34 students. The instruments used in this study were obtained from distributing questionnaires on adversity quotient and mathematical resilience, as well as a mathematical problem-solving ability test which amounted to 4 items. The data analysis used were normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis test with multiple linear regression analysis, partial t test, simultaneous f test, and determination coefficient. The results of this study show that: (1) There is an effect of adversity quotient on mathematical problem-solving ability of 27.3% (2) There is an effect of mathematical resilience on mathematical problem-solving ability of 34.3% (3) There is an effect of adversity quotient and mathematical resilience on mathematical problem-solving ability of 61.9%.

Keywords: *adversity quotient, mathematical resilience, mathematical problem-solving ability*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Adversity Quotient</i>	9
2.1.1 Definisi <i>Adversity Quotient</i>	9
2.1.2 Tingkatan dalam <i>Adversity Quotient</i>	10
2.1.3 Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	11
2.2 Resiliensi Matematis	13
2.2.1 Definisi Resiliensi Matematis	13
2.2.2 Indikator Resiliensi Matematis	14
2.2.3 Faktor-faktor Resiliensi Matematis.....	15
2.3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	16
2.3.1 Definisi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	16
2.3.2 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	17
2.4 Peneliti Terdahulu	19
2.5 Kerangka Berpikir	23
2.6 Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Identifikasi Variabel	25
3.3 Definisi Operasional.....	25
3.4 Populasi dan Sampel	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Kuesioner	26
3.5.3 Tes	30
3.6 Pengembangan Instrumen	31
3.6.1 Uji Kelayakan Data	32
3.6.2 Uji Validitas	32
3.6.3 Uji Reliabilitas	37
3.6.4 Uji Tingkat Kesukaran	38
3.6.5 Daya Pembeda.....	38
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	39
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	39
3.7.1.2 Uji Linearitas.....	39
3.7.1.3 Uji Multikolinearitas	40
3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.7.2 Uji Hipotesis	40
3.7.2.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	40
3.7.2.2 Uji t (secara parsial)	41
3.7.2.3 Uji F (secara simultan)	41
3.7.2.4 Koefisien Determinasi.....	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Temuan Penelitian.....	43
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	44

4.2.1.1 Uji Normalitas.....	44
4.2.1.2 Uji Linearitas.....	45
4.2.1.3 Uji Multikolinearitas	46
4.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.2.2 Uji Hipotesis	47
4.2.2.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4.2.2.2 Uji t (secara parsial)	48
4.2.2.3 Uji F (secara simultan)	48
4.2.2.4 Koefisien Determinasi.....	48
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.3.1 Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	49
4.3.2 Pengaruh Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	50
4.3.3 Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	51
BAB V PENUTUP	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Indikator Kisi-kisi <i>Adversity Quotient</i> (Sebelum Uji Validitas).....	27
Tabel 3.2 Skala Pengukuran <i>Adversity Quotient</i>	28
Tabel 3.3 Indikator Kisi-kisi Resiliensi Matematis (Sebelum Uji Validitas)	29
Tabel 3.4 Skala Pengukuran Resiliensi Matematis	29
Tabel 3.5 Pengukuran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	30
Tabel 3.6 Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	31
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Adversity Quotient</i>	32
Tabel 3.8 Indikator Kisi-kisi <i>Adversity Quotient</i> (Sesudah Uji Validitas).....	33
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Resiliensi Matematis.....	35
Tabel 3.10 Indikator Kisi-kisi Resiliensi Matematis (Sesudah Uji Validitas)	35
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Soal	36
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Adversity Quotient</i>	37
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Resiliensi Matematis	37
Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	37
Tabel 3.15 Indeks Tingkat Kesukaran	38
Tabel 3.16 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	38
Tabel 3.17 Interpretasi Daya Pembeda Soal	39
Tabel 3.18 Hasil Uji Daya Pembeda Soal	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas <i>Adversity Quotient</i>	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas Resiliensi Matematis	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.8 Hasil Uji t	48
Tabel 4.9 Hasil Uji F	48
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. SK Dosen Pembimbing	62
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 4. Format Perbaikan Skripsi	64
Lampiran 5. Lembar Permohonan <i>Judgement Adversity Quotient</i>	65
Lampiran 6. Lembar <i>Expert Judgement Adversity Quotient</i>	66
Lampiran 7. Lembar Kisi-kisi Kuesioner <i>Adversity Quotient</i>	67
Lampiran 8. Lembar Kuesioner <i>Adversity Quotient</i>	71
Lampiran 9. Data Hasil Kuesioner <i>Adversity Quotient</i>	74
Lampiran 10. Lembar Permohonan <i>Judgement Resiliensi Matematis</i>	75
Lampiran 11. Lembar <i>Expert Judgement Resiliensi Matematis</i>	76
Lampiran 12. Lembar Kisi-kisi Kuesioner Resiliensi Matematis.....	77
Lampiran 13. Lembar Kuesioner Resiliensi Matematis.....	79
Lampiran 14. Data Hasil Kuesioner Resiliensi Matematis	82
Lampiran 15. Lembar Kisi-kisi Soal Tes	83
Lampiran 16. Lembar Soal Tes	85
Lampiran 17. Lembar Kunci Jawaban Soal Tes	86
Lampiran 18. Data Hasil Soal Tes	89
Lampiran 19. Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas.....	90
Lampiran 20. Dokumentasi.....	97
Lampiran 21. Riwayat Hidup	99

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, L. D. (2018). Hubungan adversity quotient dengan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP pada pembelajaran matematika. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(2).
- Al Ghifari, S. S., Juandi, D., & Usdiyana, D. (2022). Systematic literature review: Pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan berpikir matematis tingkat tinggi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 2025-2039.
- Amam, A. (2017). Penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 2(1), 39-46.
- Annikmah, I., Darminto, B. P., & Darmono, P. B. (2020). Pengaruh kepercayaan diri dan adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 106-113.
- Ansori, A., & Hindriyanto, Y. (2020). Analisis Kemampuan Koneksi Ditinjau Berdasarkan Kemampuan Resiliensi Matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(2), 253-262.
- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022). Kajian Pustaka: Resiliensi dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 104-110.
- Dewi, M. (2017). Pengaruh kemandirian dan ketahanmalangan (adversity quotient) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*.
- Dwianjani, N. K. V., & Candiasa, I. M. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *NUMERICAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 87-100.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode pemecahan masalah menurut polya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematis

- di sekolah menengah pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Hafiva, W., Yusri, F., & Aprison, W. (2020). Efektivitas Pendekatan Ego Untuk Meningkatkan Resiliensi Diri Siswa di SMAN 2 Padang Panjang. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 223-236.
- Hidayat, W., & Prabawanto, S. (2018). Improving students' creative mathematical reasoning ability students through adversity quotient and argument driven inquiry learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 948, No. 1, p. 012005). IOP Publishing.
- Iman, S. A., & Firmansyah, D. (2020). Pengaruh kemampuan resiliensi matematis terhadap hasil belajar matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b).
- Kartika, R. W., Megawanti, P., & Hakim, A. R. (2021). Pengaruh adversity quotient dan task commitment terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 8(2), 206-216.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463-474.
- Lestari, K. E. dan Yudhanegara, M. R (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Lutfiyana, L., Tsani, D. F., & Tafrikan, M. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 61-70.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis hubungan resiliensi matematik terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819-826.
- Maulina, V., Harun, L., & Sutrisno, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 347-354.

- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Merianah, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 29-35.
- Nahdi, D. S. (2020, November). Mathematical Resilience dalam Memecahkan Masalah Matematika di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 1000-1009).
- Novferma, N. (2016). Analisis kesulitan dan self-efficacy siswa SMP dalam pemecahan masalah matematika berbentuk soal cerita. *Jurnal riset pendidikan matematika*, 3(1), 76-87.
- Noviantii, E., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. *Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR)*, 1(1), 65-73.
- Nurhayati, N., & Fajrianti, N. (2015). Pengaruh adversity quotient (AQ) dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1).
- Nurlaelah, A., & Ilyas, M. (2021). Pengaruh Adversity Quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 89-97.
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68-84.
- Pertiwi, G. R., & Jailani, M. S. (2023). Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan. QOSIM: *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 41-52.
- Rahmatiya, R., & Miatun, A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari resiliensi matematis siswa SMP. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 187-202.

- Rahmawati, N. D., Mardiyana, M., & Usodo, B. (2015). Profil siswa SMP dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan literasi matematis ditinjau dari adversity quotient (AQ). *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 3(5).
- Rukmana, I., Hasbi, M., & Paloloang, B. (2016). Hubungan adversity quotient dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 3(3).
- Sari, R. A., & Untarti, R. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Resiliensi Matematis. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 3(1), 30-39.
- Siahaan, E. M., Dewi, S., & Said, H. B. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan teori polya ditinjau dari gaya kognitif field dependent dan field independent pada pokok bahasan trigonometri kelas x SMA N 1 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 100-110.
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo.
- Suci, D. W., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 505-512.
- Sudarman, S. (2012). Adversity Quotient Pembangkit Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 15(1), 123162.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumira, S., Putri, S. R., & Sari, A. M. (2022). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Sitiung. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 10-16.
- Suparni, E., Nurfitriyanti, M., & Eva, L. M. (2021). Pengaruh Resiliensi Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(2), 157-166.

- Umayah, U., Hakim, A. R., & Nurrahmah, A. (2019). Pengaruh metode contextual teaching and learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 85-94.
- Yanti, A. P., & Syazali, M. (2016). Analisis proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Bransford dan Stein ditinjau dari Adversity Quotient. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63-74.
- Yuhani, A., Zanthy, L. S., & Hendriana, H. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 445-452.
- Yuwono, T., Supanggih, M., & Ferdiani, R. D. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 137-144.
- Zanthy, L. S. (2018). Kontribusi resiliensi matematis terhadap kemampuan akademik mahasiswa pada mata kuliah statistika matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 85-94.